BAB 4

HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai pelaksanaan penelitian beserta hasil dan pembahasan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan harga pasien kusta di Rumah Sakit Kusta Kediri. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan selama tiga 1 minggu yaitu pada tanggal 19 februari – 26 februari 2016. Dengan jumlah responden 43 orang. Kuesioner yang digunakan adalah kueisoner dukungan keluarga dan kueisoner harga diri

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Kusta Kediri berada di kota Kediri jln Veteran No 48, rumah sakit kusta Kediri memiliki 40 tenaga kesehatan dan 25 tenaga non medis, tenaga kesehatan terdiri dari 6 dokter umum, 1 dokter specialis,24 perawat, pegawai khusus terapi 1 orang, teknisi medis 2 orang, pegawai khusus gizi 3 orang, farmasi 2 orang, khusus kesehatan masyarakat 1 orang

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing penderita kusta sebagai responden penelitian. Kuesioner penelitian terdiri dari dua jenis yaitu kuesioner untuk mengkaji dukungan keluarga yang selama ini diterima atau dirasakan oleh responden dari anggota keluarganya dan kuesioner depresi yang mengindikasikan gejala-gejala depresi yang dialami oleh responden. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi satu persatu rumah setiap responden. Pengisian kuesioner dilakukan pada saat itu dengan didampingi

peneliti. Pengambilan data diawali dengan penjelasan peneliti kepada penderita kusta yang terpilih sebagai sampel mengenai tujuan dan manfaat penelitian. Penderita kusta yang bersedia menjadi responden kemudian menandatangani lembar informed consent. Pengambilan data kemudian dilakukan dengan cara responden mengisi jawaban pada masing-masing lembar kuesioner.

4.1.2 Karakteristik Demografi Responden

1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

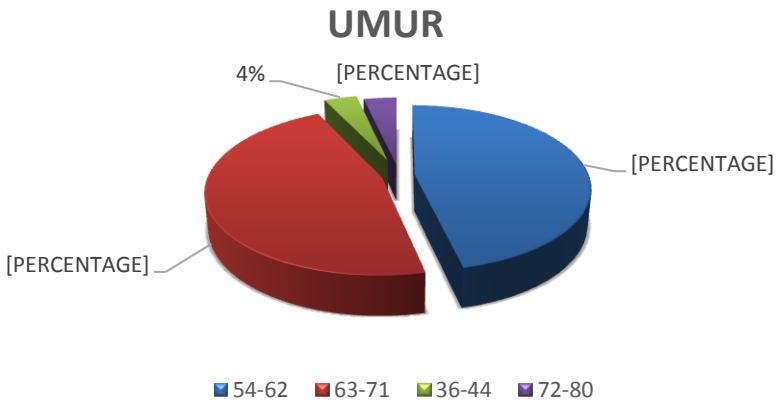

Gambar 4.1 Distribusi Responden Penderita Kusta Berdasarkan Umur di Rumah Sakit Infeksi Kediri, Februari 2016

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa dari 43 responden, yang terbanyak adalah responden yang berusia 54-62 tahun dan 63-71 tahun yaitu masing-masing 13 orang (30,23%). Kemudian disusul responden yang berusia 18-26 tahun yaitu 8 orang (19,10%), 27-35 tahun 4 orang (9,30%), dan 45-53 tahun 3 orang (7,02%). Sedangkan paling sedikit adalah responden yang berusia 36-44 tahun dan 72-80 tahun yaitu masing-masing 1 orang (2,33%).

2. Distribusi Responden Berdasarkan Status Pernikahan

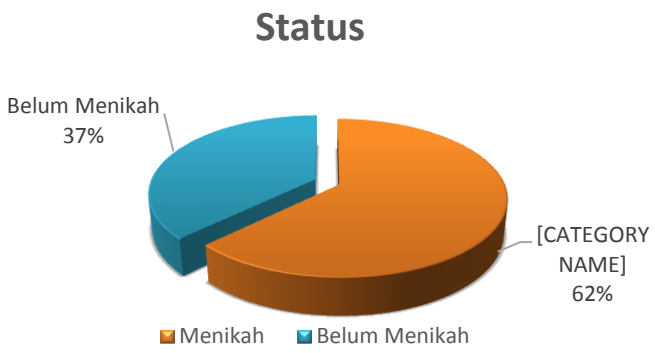

Gambar 4.2.Distribusi Responden Penderita Kusta Berdasarkan Status Pernikahan di Rumah Sakit Infeksi Kediri, Februari 2016

Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa dari 43 responden, sebagian besar yaitu 27 orang (62,79%) berstatus menikah, sedangkan Kemudian 16 orang (37,21%) berstatus belum menikah.

3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

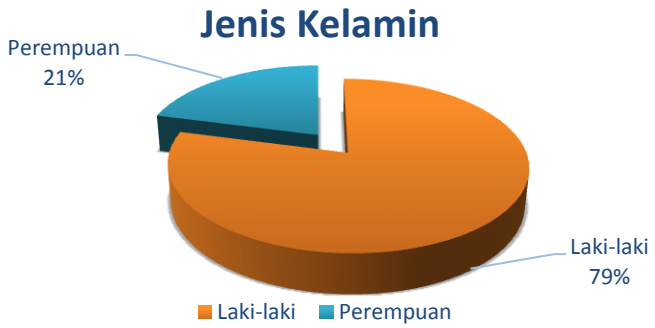

Gambar 4.3 Distribusi Responden Penderita Kusta Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Infeksi Kediri, Februari 2016

Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa dari 43 responden, sebagian besar yaitu 34 orang (79,07%) adalah laki-laki sedangkan 9 orang (21,03%) adalah perempuan.

4. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

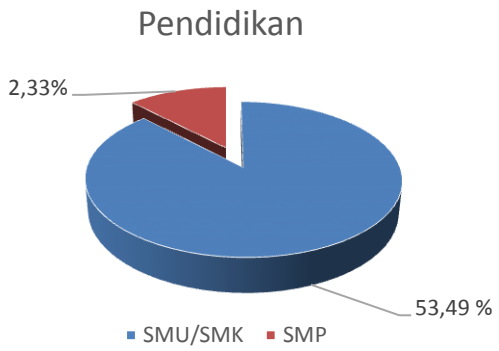

Gambar 4.4 Distribusi Responden Penderita Kusta Berdasarkan Pendidikan di Rumah Sakit Infeksi Kediri, Februari 2016

Berdasarkan Gambar 4.4 menunjukkan bahwa dari 43 responden, sebagian besar yaitu 23 orang (53,49%) SMU/SMK, 13 orang (30,23%) Sekolah Dasar (SD), 6 orang (13,95%) Tidak Sekolah, 1 orang (2.33%) SMP

5. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

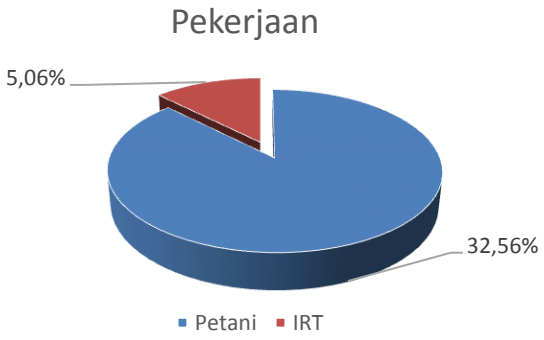

Gambar 4.5 Distribusi Responden Penderita Kusta Berdasarkan Pekerjaan di Rumah Sakit Infeksi Kediri, Februari 2016

Berdasarkan Gambar 4.5 menunjukkan bahwa dari 43 responden, yang terbanyak bekerja sebagai petani yaitu 14 orang (32,56%), kemudian wiraswasta 12 orang (28,01%). Yang tidak bekerja didapatkan 8 orang

(19,01%), yang bekerja lain-lain ada 7 orang (16,28%), sedangkan yang ibu rumah tangga (IRT) ada 2 orang (5,06%).

4.1.3 Data Khusus

1. Dukungan Emosional Keluarga

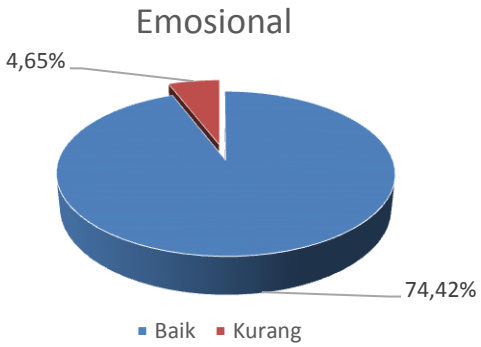

Gambar 4.6.Dukungan Emosional Keluarga pada Penderita Kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri, Februari 2016

Berdasarkan Gambar 4.6, didapatkan sebagian besar responden mendapatkan dukungan emosional keluarga yang baik yaitu 32 orang (74,42%). Kemudian yang mendapatkan dukungan emosional yang cukup terdapat 9 orang (21,03%) sedangkan yang kurang mendapatkan dukungan emosional ada 2 orang (4,65%).

2. Dukungan Penghargaan Keluarga

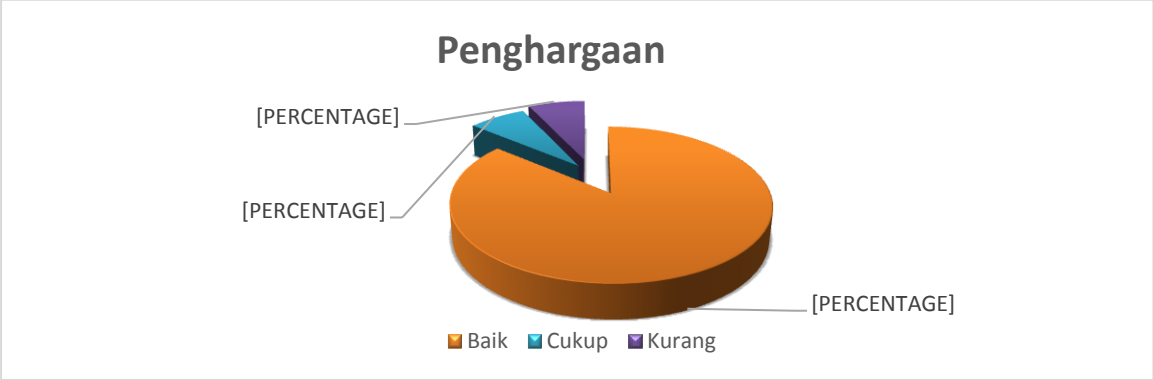

Gambar 4.7 Dukungan Penghargaan Keluarga pada Penderita Kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri, februari 2016

Berdasarkan tabel 4.7, didapatkan hampir seluruhnya yaitu 37 orang (86,05%) mendapatkan dukungan penghargaan keluarga yang baik. Kemudian yang mendapatkan dukungan penghargaan keluarga yang cukup terdapat 3 orang (7,02%) dan yang kurang mendapatkan dukungan penghargaan keluarga ada 3 orang (6,02%).

3. Dukungan Instrumental Keluarga

Gambar 4.8 Dukungan Instrumental Keluarga pada Penderita Kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri, Februari 2016

Berdasarkan Gambar 4.8, didapatkan sebagian besar yaitu 32 orang (74,42%) mendapatkan dukungan instrumental keluarga yang baik. Kemudian 9 orang (20,93%) mendapatkan dukungan instrumental yang cukup, sedangkan yang kurang mendapatkan dukungan instrumental ada 2 orang (4,65%).

4. Dukungan Informasional Keluarga

Gambar 4.9 Dukungan Informasional Keluarga pada Penderita Kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri, februari 2016

Berdasarkan Gambar 4.9 didapatkan sebagian besar yaitu 32 orang (75,12%) mendapatkan dukungan informasional keluarga yang baik. Kemudian 7 orang (16,28%) mendapatkan dukungan informasional yang cukup, sedangkan 4 orang (9,30%) mendapatkan dukungan informasional yang kurang.

5. Dukungan Keluarga (Keseluruhan)

Gambar 4.10 Dukungan Keluarga pada Penderita Kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri, Februari 2016

Berdasarkan Gambar 4.10 tentang dukungan keluarga secara keseluruhan, didapatkan sebagian besar responden yaitu 34 orang (79,07%) mendapatkan dukungan keluarga yang baik. Kemudian 7 orang (16,28%)

mendapatkan dukungan keluarga yang cukup, sedangkan yang kurang mendapatkan dukungan keluarga ada 2 orang (4,65%).

6. Harga Diri

Gambar 4.11 Harga Diri Penderita Kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri, Februari 2016

Berdasarkan Gambar 4.11, didapatkan sebagian besar responden pasien kusta memiliki harga diri yang sedang yaitu 29 orang (67,44%). Kemudian 9 orang (21,03%) memiliki harga diri yang rendah dan hanya 5 orang (12,23%) yang memiliki harga diri yang tinggi.

7. Hubungan Dukungan Emosional Keluarga Dengan Harga Diri Penderita Kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri

Tabel 4.12 Hubungan Dukungan Emosional Keluarga Dengan Harga Diri Penderita Kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri Februari 2016

Dukungan Emosional Keluarga	Harga Diri			Total
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Baik	5 (11,63%)	24 (55,81%)	3 (6,98%)	32 (74,42%)
Cukup	0 (0,00%)	5 (11,63%)	4 (9,30%)	9 (20,93%)
Kurang	0 (0,00%)	0 (0,00%)	2 (4,65%)	2 (4,65%)
Hasil Uji *Spearman's rho* : p = 0,000; Koefisien Korelasi = 0,669				

Berdasarkan tabel 4.12, didapatkan sebagian besar responden yaitu 24 orang (55,81%) mendapatkan dukungan emosional keluarga yang baik dan memiliki harga diri yang sedang. Sedangkan yang paling sedikit adalah 2 orang (4,65%) yang mendapatkan dukungan emosional yang kurang dan memiliki harga diri yang rendah.

Hasil uji *Spearman's rho* didapatkan nilai p = 0,000, karena nilai p kurang dari 0,05 berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan emosional keluarga dengan harga diri penderita kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri. Koefisien korelasi didapatkan 0,669 berarti variabel dukungan emosional keluarga dan variabel harga diri memiliki tingkat hubungan yang erat. Koefisien korelasi yang bernilai positif berarti bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah, artinya semakin baik dukungan emosional keluarga yang didapatkan pasien kusta maka semakin tinggi harga diri yang dimilikinya. Begitu juga sebaliknya, semakin kurang dukungan emosional keluarga yang didapatkan pasien kusta maka semakin rendah harga dirinya.

8. Hubungan Dukungan Penghargaan Keluarga Dengan Harga Diri Penderita Kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri

Tabel 4.13 Hubungan Dukungan Penghargaan Keluarga Dengan Harga Diri Penderita Kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri, Februari 2016

Dukungan Penghargaan Keluarga	Harga Diri			Total
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Baik	5 (11,63%)	27 (62,79%)	5 (11,63%)	37 (86,05%)
Cukup	0 (0,00%)	1 (2,33%)	2 (4,65%)	3 (6,98%)

Kurang	0 (0,00%)	1 (2,33%)	2 (4,65%)	3 (6,98%)
Hasil Uji *Spearman's rho* : p = 0,000; Koefisien Korelasi = 0,731				

Berdasarkan tabel 4.13, didapatkan sebagian besar responden yaitu 27 orang (62,79%) mendapatkan dukungan penghargaan keluarga yang baik dan memiliki harga diri yang sedang. Sedangkan yang paling sedikit adalah 1 orang (2,33%) yang mendapatkan dukungan penghargaan cukup dan memiliki harga diri yang sedang. Juga 1 orang (2,33%) yang mendapatkan dukungan penghargaan kurang dan harga diri sedang. Sedangkan yang mendapatkan dukungan penghargaan kurang dan memiliki harga diri rendah ada 2 orang (4,65%).

Hasil uji *Spearman's rho* didapatkan nilai p = 0,000, karena nilai p < 0,05 berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan penghargaan keluarga dengan harga diri penderita kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri. Koefisien korelasi didapatkan 0,731 berarti variabel dukungan penghargaan keluarga dan variabel harga diri memiliki tingkat hubungan yang erat. Koefisien korelasi yang bernilai positif berarti bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah, artinya semakin baik dukungan penghargaan keluarga yang didapatkan pasien kusta maka semakin tinggi harga diri yang dimilikinya. Namun sebaliknya, semakin kurang dukungan penghargaan keluarga yang didapatkan pasien kusta maka semakin rendah harga dirinya.

9. Hubungan Dukungan Instrumental Keluarga Dengan Harga Diri Penderita Kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri

Tabel 4.14 Hubungan Dukungan Instrumental Keluarga Dengan Harga Diri Penderita Kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri, Februari 2016

Dukungan Instrumental Keluarga	Harga Diri			Total
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Baik	4 (9,30%)	26 (60,47%)	2 (4,65%)	32 (74,42%)
Cukup	1 (2,33%)	2 (4,65%)	6 (13,95%)	9 (20,93%)
Kurang	0 (0,00%)	1 (2,33%)	1 (2,33%)	2 (4,65%)
Hasil Uji *Spearman's rho* : p = 0,000; Koefisien Korelasi = 0,636				

Berdasarkan tabel 4.14, didapatkan sebagian besar responden yaitu 26 orang (60,47%) mendapatkan dukungan instrumental keluarga yang baik dan memiliki harga diri yang sedang. Sedangkan yang paling sedikit adalah 1 orang (2,33%) yang mendapatkan dukungan dukungan instrumental cukup dan harga diri tinggi, 1 orang (2,33%) mendapatkan dukungan instrumental kurang dan harga diri sedang dan 1 orang (2,33%) mendapatkan dukungan instrumental kurang dan harga diri yang rendah.

Hasil uji *Spearman's rho* didapatkan nilai p = 0,000, karena nilai p < 0,05 berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan instrumental keluarga dengan harga diri penderita kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri. Koefisien korelasi didapatkan 0,636 berarti variabel dukungan instrumental keluarga dan variabel harga diri memiliki tingkat hubungan yang erat. Koefisien korelasi yang bernilai positif berarti bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah, artinya semakin baik dukungan instrumental keluarga yang didapatkan pasien kusta maka semakin tinggi harga diri yang dimilikinya. Begitu juga sebaliknya, semakin kurang dukungan instrumental keluarga yang didapatkan pasien kusta maka semakin rendah harga dirinya.

10. Hubungan Dukungan Informasional Keluarga Dengan Harga Diri Penderita Kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri

Tabel 4.15 Hubungan Dukungan Informasional Keluarga Dengan Harga Diri Penderita Kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri, februari 2016

Dukungan Informasional Keluarga	Harga Diri			Total
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Baik	5 (11,63%)	25 (58,14%)	2 (4,65%)	32 (74,42%)
Cukup	0 (0,00%)	3 (6,98%)	4 (9,30%)	7 (16,28%)
Kurang	0 (0,00%)	1 (2,33%)	3 (6,98%)	4 (9,30%)
Hasil Uji *Spearman's rho* : p = 0,000; Koefisien Korelasi = 0,698				

Berdasarkan tabel 4.15, didapatkan sebagian besar responden yaitu 27 orang (62,79%) mendapatkan dukungan penghargaan keluarga yang baik dan memiliki harga diri yang sedang. Sedangkan yang paling sedikit adalah 1 orang (2,33%) yang mendapatkan dukungan penghargaan cukup dan memiliki harga diri yang sedang. Juga 1 orang (2,33%) yang mendapatkan dukungan penghargaan kurang dan harga diri sedang. Sedangkan yang mendapatkan dukungan penghargaan kurang dan memiliki harga diri rendah ada 2 orang (4,65%).

Hasil uji *Spearman's rho* didapatkan nilai p = 0,000, karena nilai p kurang dari 0,05 berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan informasional keluarga dengan harga diri penderita kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri. Koefisien korelasi didapatkan 0,698 berarti variabel dukungan informasional keluarga dan variabel harga diri memiliki tingkat hubungan yang erat. Koefisien korelasi yang bernilai positif berarti bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah, artinya semakin baik dukungan

informasional keluarga yang didapatkan pasien kusta maka semakin tinggi harga diri yang dimilikinya. Namun sebaliknya, semakin kurang dukungan informasional keluarga yang didapatkan pasien kusta maka semakin rendah harga dirinya.

11. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Penderita Kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri

Tabel 4.16 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Penderita Kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri, februari 2016

Dukungan Keluarga	Harga Diri			Total
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Baik	5 (11,63%)	26 (60,47%)	3 (6,98%)	34 (79,07%)
Cukup	0 (0,00%)	3 (6,98%)	4 (9,30%)	7 (16,28%)
Kurang	0 (0,00%)	0 (0,00%)	2 (4,65%)	2 (4,65%)
Hasil Uji *Spearman's rho* : p = 0,000; Koefisien Korelasi = 0,764				

Berdasarkan tabel 4.15, didapatkan sebagian besar responden yaitu 26 orang (60,47%) mendapatkan dukungan keluarga yang baik dan memiliki harga diri sedang. Sedangkan yang paling sedikit adalah 2 orang (4,65%) yang mendapatkan dukungan keluarga yang kurang dan memiliki harga diri rendah.

Hasil uji *Spearman's rho* didapatkan nilai p = 0,000, karena nilai p kurang dari 0,05 berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan harga diri penderita kusta di Rumah Sakit Infeksi Kediri. Koefisien korelasi didapatkan 0,764 berarti variabel dukungan keluarga dan variabel harga diri memiliki tingkat hubungan yang erat. Koefisien korelasi yang bernilai positif berarti bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah, artinya semakin baik dukungan keluarga yang didapatkan pasien

kusta maka semakin tinggi harga diri yang dimilikinya. Namun sebaliknya, semakin kurang dukungan keluarga yang didapatkan pasien kusta maka semakin rendah harga dirinya.